

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Indonesia salah satu Negara yang sedang berkembang dimana Indonesia merupakan wilayah yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang berlimpah terletak di garis khatulistiwa dan berada di wilayah tropis. Sehingga menjadikan Indonesia dikenal sebagai Negara agraris, yang membuat banyak orang tertarik untuk mendirikan perusahaan baik itu perusahaan dagang, jasa, ataupun industri. Perusahaan-perusahaan yang didirikan tersebut merupakan faktor pendukung utama yang dapat mempengaruhi tingkat perkembangan perekonomian Indonesia. Dalam keadaan ekonomi sekarang ini, menyebabkan tingginya tingkat persaingan usaha. Perusahaan yang kuat mampu bertahan dan sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing harus dilikuidasi atau mengalami kebangkrutan, untuk bertahan dalam persaingan bisnis dibutuhkan peningkatan pengelolaan usaha yang dapat digunakan sebagai senjata bagi para perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis. Kondisi demikian menuntut manajemen agar dapat meningkatkan pengelolaan usahanya dengan melakukan perbaikan dalam menyempurnakan bidang usahanya yang berupa produk berkualitas, sumber daya manusia yang bermutu, dan tentunya teknologi yang semakin canggih agar perusahaan dapat bertahan dan mencapai tujuan perusahaan.

Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan yang optimal guna mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, maka perlu mengetahui keadaan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Keadaan keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan.

Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antarperkiraan laporan keuangan

dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery: 2017). Menurut Prastowo (2015: 70),” Rasio merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan simpton (gejala-gejala yang tampak) suatu keadaan. Analisis rasio dapat menyingkap hubungan dan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila kita hanya melihat komponen-komponen rasio itu sendiri”.

Melalui analisis rasio dapat dihasilkan pengukuran dalam bentuk rasio atau relatif dan bukan dalam angka yang absolut. Dengan demikian dapat mempermudah dalam melihat perubahan-perubahan yang terjadi. Apakah menunjukkan arah yang tetap, meningkat atau bahkan menurun. Faktor-faktor yang paling utama untuk mendapatkan perhatian analisis adalah tingkat profitabilitas dan rasio-rasio lain yang sesuai dengan kebutuhan penganalisa. Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Seperti diketahui laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan dan perkembangan finansial suatu perusahaan. Untuk itu, peneliti menggunakan studi kasus laporan keuangan yang telah dibuat oleh PT Tsuang Hine Industrial untuk dianalisis agar dapat memberikan informasi yang lebih rinci mengenai kinerja keuangan perusahaan yang telah dicapai oleh PT Tsuang Hine Industrial. Agar nantinya dapat dipakai sebagai evaluasi terhadap efektifitas kegiatan perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang ada untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Saat ini persaingan ekonomi sudah semakin ketat, bisa dilihat berbagai macam perusahaan yang semakin banyak bermunculan. PT Tsuang Hine Industrial merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri Otomotif, kendaraan bermotor sampai roda empat atau lebih yang meliputi usaha komponen dan suku cadang kendaraan seperti leaf spring, radiator, fuel tank, rem, shock, aksesoris motor dan mobil dan lainnya. Perkembangan dan kondisi keuangan dari tahun ke tahun yang terjadi di PT Tsuang Hine Industrial ini berfluktuasi dan belum

menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui secara terperinci masalah keuangan yang terjadi yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan Laba setelah Pajak, Pendapatan dan Total Aset
PT Tsuang Hine Industrial Untuk Tahun 2016 - 2019

Tahun	Lab a Setelah Pajak	Pendapatan	Total Aset
2016	Rp 3.688.995.762	Rp 3.723.083.227	Rp 123.406.639.665
2017	Rp 4.305.598.082	Rp 4.658.071.082	Rp 94.245.609.868
2018	Rp 3.884.223.754	Rp 4.406.350.504	Rp 99.554.273.612
2019	Rp 4.095.676.783	Rp 4.594.950.533	Rp 94.416.869.109

Sumber: Laporan keuangan Pt Tsuang Hine Industrial Tahun 2016 – 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa PT Tsuang Hine Industrial mengalami ketidak stabilan laporan keuangannya saat dilihat dari laba bersih yang dimiliki PT Tsuang Hine Industrial. Pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 16,72%. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 10,72%. Pada tahun 2019 sama halnya dengan 2017 mengalami kenaikan sebesar 6,54%. sehingga laba rugi yang dimiliki PT Tsuang Hine Industrial mengalami ketidak stabilan setiap tahunnya.

Sama halnya dengan laba bersih, pendapatan juga mengalami ketidak stabilan setiap tahunnya, di tahun 2016 sebesar Rp3.723.083.227, sedangkan ditahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp 4.658.071.082, lalu ditahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 4.406.350.504, ditahun 2019 meningkat tipis sebesar Rp 4.594.950.533. bisa dilihat bahwa pendapatan yang dimiliki PT Tsuang mengalami ketidak stabilan.

Hal ini sangat berpengaruh pada aset setiap tahunnya yang dimiliki Pt Tsuang Hine Industria, pastinya mengalami hal yang sama naik turunnya total aset. Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp 94.245.609.868 dari tahun sebelumnya ditahun 2016 sebesar Rp 123.406.639.665, penurunan dari 2016 - 2017 begitubesar, sedangkan ditahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 99.554.273.612, lalu ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 94.416.869.109.

Jika dilihat dari uraian di atas menunjukkan bahwa, kinerja keuangan perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2016 sampai dengan

2019. Maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul “**Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT Tsuang Hine Industrial**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh dari Neraca dan Laporan Laba Rugi/Laba Bersih PT Tsuang Hine Industrial, maka rumusan masalah yang penulis temukan adalah sebagai berikut :

1. Dari latar belakang terdahulu maka masalah dalam laporan akhir ini dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana kondisi laporan keuangan PT Tsuang Hine Industrial yang dihitung dari rasio keuangannya, yaitu rasio profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin*, untuk empat tahun terakhir yaitu 2016, 2017, 2018, dan 2019”.
2. Dari latar belakang terdahulu maka masalah dalam laporan akhir ini dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana kondisi laporan keuangan PT Tsuang Hine Industrial yang dihitung dari rasio keuangannya, yaitu rasio profitabilitas menggunakan *Return On Investment*, untuk empat tahun terakhir yaitu 2016, 2017, 2018, dan 2019”.
3. Dari latar belakang terdahulu maka masalah dalam laporan akhir ini dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana kondisi laporan keuangan PT Tsuang Hine Industrial yang dihitung dari rasio keuangannya, yaitu rasio profitabilitas menggunakan *Return On Equity*, untuk empat tahun terakhir yaitu 2016, 2017, 2018, dan 2019”.

1.3 Ruang lingkup Pembahasan

Pada laporan akhir ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada sehingga dapat dirumuskan solusinya dan dapat mencapai tujuan dari penulisan laporan akhir ini, berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi/Laba Bersih tahun 2016, tahun 2017, tahun 2018 dan tahun 2019. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada analisis rasio keuangan dengan

menggunakan bentuk analisis rasio yaitu rasio profitabilitas dengan jenis rasio *Net profit Margin*, rasio *Return On Investment* dan rasio *Return On Equity* untuk tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 pada PT Tsuang Hine Industrial.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah terdahulu, maka tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kinerja keuangan pada PT Tsuang Hine Industrial menggunakan rasio profitabilitas *Net Profit Margin* untuk tahun 2016 - 2019.
2. Mengetahui kinerja keuangan pada PT tsuang Hine Industrial menggunakan rasio profitabilitas *Return On Investment* untuk tahun 2016 – 2019.
3. Mengetahui kinerja keuangan pada PT Tsuang Hine Industrial menggunakan rasio profitabilitas *Return On Equity* untuk tahun 2016 – 2019.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat menerapkan teori dan menambah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan yang pernah didapatkan semasa perkuliahan.
 - b. Sebagai bahan bacaan dan referensi dalam menyusun laporan akhir oleh mahasiswa jurusan akuntansi tahun berikutnya yang mengacu pada perusahaan dan mata kuliah yang sama.

2. Secara Praktis
 - a. Untuk menambah pengetahuan penulis sebagai bekal ilmu untuk

memasuki dunia kerja dan sebagai bahan masukan bagi penulis yang masih dalam pendidikan khususnya didalam menganalisis laporan keuangan

- b. Diharapkan dapat digunakan sebagai sumbang saran dan masukan yang berguna bagi perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam hal menganalisis laporan keuangan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil langkah-langkah yang tepat di masa yang akan datang, guna mencapai tujuan perusahaan

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan pokok-pokok permasalahan yang didapat. Penulis laporan akhir ini membutuhkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas baik dalam bentuk kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka seperti laporan keuangan, maupun data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka tetapi dalam bentuk kalimat pernyataan seperti sejarah singkat perusahaan.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sanusi (2016: 105) adalah sebagai berikut:

1. Survei

Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada koresponden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara dan kuesioner.

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada objek penelitian.

b. Kuesioner

Pengumpulan sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan prilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-

individu yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah cara survei dengan melakukan wawancara kepada PT Tsuang Hine Industrial. Selain itu, penulis juga menggunakan cara dokumentasi dengan mengumpulkan data-data perusahaan berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi, sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas-tugasnya.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data menurut Sanusi (2016: 104) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian dari data primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang pertamakali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
- b. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan jenis-jenis data yang telah diuraikan maka penulis memilih menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh penulis dari PT Tsuang Hine Industrial yaitu neraca tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, dan laporan laba rugi tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Data sekunder berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan pembagian tugas serta wewenang PT Tsuang Hine Industrial.

1.6 Sistematis Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan laporan akhir ini. Setiap bab-bab memiliki hubungan dan akan dijelaskan secara berurutan mengenai masalah-masalah bab dalam penulisan laporan akhir ini. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan pendapat-pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Perusahaan. Penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, uraian tugas dan pengukuran kinerja PT Tsuang Hine Industrial.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan meliputi analisis pengukuran kinerja dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio yang utama untuk mendapatkan perhatian analisis yaitu rasio likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi terhadap data dari bab sebelumnya serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.